

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit pasal (1) ayat (1), Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Penyelenggaraan manajemen rumah sakit yang cepat dapat didukung oleh sistem informasi Rumah Sakit (SIRS) yang baik. Sistem informasi rumah sakit adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik di dalam maupun di luar rumah sakit. SIRS memiliki dua fungsi yaitu untuk keperluan manajemen dan pengolahan data pasien (Kusumadewi S. dkk, 2009)

Fungsi manajemen pada SIRS harus mendukung pelaporan yang dibutuhkan pihak rumah sakit dan pihak luar rumah sakit, seperti yang tertera pada Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit yaitu setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit, termasuk kegiatan rawat inap. Laporan yang dibutuhkan pihak rumah sakit salah satunya adalah data kegiatan pelayanan rumah sakit yang berupa laporan kegiatan rumah sakit dari setiap ruangan, termasuk dari ruang rawat inap berupa sensus harian rawat inap. Sensus harian rawat inap adalah kegiatan penghitungan pasien rawat inap pada suatu ruangan rawat inap yang dilakukan setiap hari selama 24 jam mulai pukul 00.00 sampai dengan pukul 24.00 yang berisi mutasi keluar masuk pasien (Hatta, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Adiningsih S pada tahun 2015 di Rumah Sakit Islam Klaten menyatakan pelaksanaan pembuatan sensus harian membutuhkan waktu 2,5 sampai dengan 3 jam yang mengakibatkan kinerja petugas kurang efektif dan efisien serta pelaporan tidak bisa disajikan secara tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan untuk proses pengambilan sensus harian rawat inap saja membutuhkan waktu 1,5 sampai dengan 2 jam, selain itu banyak ditemukan ketidakcocokan dalam pembuatan sensus harian rawat inap tersebut.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 1 september 2018 di RSI Aisyiyah Malang diperoleh data, untuk pembuatan sensus harian rawat inap dilakukan secara manual yaitu untuk pencatatan, verifikasi dan rekapitulasi sensus yang dilakukan menggunakan kertas dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator serta perawat ruangan harus berjalan menuju unit rekam medis untuk menyerahkan hasil sensus harian rawat inap pada pagi hari. Pelaksanaan pembuatan sensus ruang Ali dengan jumlah pasien 180 dan di ruangan Khadijah dengan pasien sebanyak 217 setiap perawat ruangan membutuhkan waktu sebanyak 45 menit untuk mengisi sensus harian rawat inap, kemudian kepala ruangan membutuhkan waktu sebanyak 15 menit untuk melakukan verifikasi dan petugas di unit rekam medis membutuhkan waktu 60 menit untuk melakukan rekapitulasi sensus harian rawat inap tersebut. Jika ditotal maka kegiatan tersebut membutuhkan waktu 120 menit atau 2 jam untuk melakukan pencatatan sensus harian rawat inap sampai dengan rekapitulasi sensus harian rawat inap. Hal tersebut membuat terhambatnya pengumpulan laporan sensus harian rawat inap dikarenakan dibutuhkan waktu 2 jam untuk pencatatan sampai dengan rekapitulasi.

Berdasar permasalahan tersebut maka perlu diadakan perpindahan sistem dari sistem sensus harian rawat inap manual menjadi sensus harian rawat inap terintegrasi berbasis aplikasi. Hal tersebut sangat didukung oleh sistem

komputerisasi yang ada di RSI Aisyiyah Malang, dimana setiap nurse station (ruang perawat ruangan) masing-masing memiliki satu komputer yang dapat membantu berjalannya aplikasi sensus harian rawat inap tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penggunaan aplikasi SHRI berbasis web dalam mempercepat pembuatan laporan sensus harian rawat inap di RSI Aisyiyah Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk menggunakan aplikasi SHRI berbasis web dalam mempercepat pembuatan laporan sensus harian rawat inap di RSI Aisyiyah Malang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur waktu pembuatan laporan sensus harian rawat inap secara manual
- b. Merancang dan membuat aplikasi sensus harian rawat inap berbasis web beserta buku manual .
- c. Melakukan uji aplikasi dan uji *user* (pengguna) terhadap aplikasi SHRI berbasis web
- d. Melakukan edukasi dan implementasi aplikasi SHRI berbasis web
- e. Mengukur waktu pembuatan laporan sensus harian rawat inap sesudah menggunakan aplikasi SHRI berbasis web
- f. Menguji secara statistik perbedaan waktu pembuatan laporan SHRI sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SHRI berbasis web

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan meningkatkan kreativitas serta menambah wawasan dan

ilmu pengetahuan tentang rekam medis khususnya dalam kompetensi statistik kesehatan dan sistem informasi kesehatan

## 2. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah sakit penelitian ini diharapkan menjadi saran dan masukan serta dapat menunjang pembuatan sensus harian rawat inap dalam mempercepat pembuatan laporan sensus harian rawat inap

## 3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna dan manfaat serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kegiatan pembelajaran mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan